

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Secara garis besar penelitian ini menganalisis data yang bersumber dari dua instrumen, instrumen model 1 untuk sumber data pretes (responden sebelum diberi perlakuan) dan postes (responden setelah diberi perlakuan), serta instrumen model 2 untuk data yang bersumber dari tugas analisis foto kejadian fisika (sebagai perlakuan yang diberikan pada responden). Dari analisis data tersebut dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Mahasiswa S1 Fisika FKIP Universitas Jember, untuk:
 - a. tingkat pencapaian konsep rata-rata pada taraf konkret baik sekali dan pada taraf formal baik.
 - b. tingkat ranah kognitif pada konsep rotasi benda tegar, rata-rata pada tingkat rendah kurang baik dan pada tingkat tinggi sangat kurang.
 - c. bernalar lebih senang menggunakan deduktif.
 - d. penguasaan konsep rotasi benda tegar meningkat dua kali lipat, setelah melakukan kegiatan analisis foto kejadian fisika,
2. Karena disain penelitian menggunakan *one group pre-test-posttest*, maka hasil analisis peningkatan penguasaan konsep rotasi benda tegar mahasiswa fisika S1 FKIP Universitas Jember belum tentu dapat digunakan sebagai simpulan umum.

B. SARAN

Karena eratnya kaitan foto dengan konsep fisika yang akan ditanamkan pada pembelajar, maka bagi yang tertarik untuk mengembangkan, perlu memperhatikan saran-saran berikut.

1. Memilih obyek foto:

- a) hendaknya mempertimbangkan kesesuaian objek dengan pokok bahasan yang konsepnya hendak ditanamkan pada penganalisis (pembelajar);
- b) agar tidak membuat bosan dalam melakukan analisis, obyek dipilih yang cukup menarik; dan
- c) untuk memperkecil terjadinya tindakan main-main dalam analisis, untuk memilih obyek hendaknya perlu mempertimbangkan umur maupun kemampuan penganalisis.

2. Mengambil obyek:

- a) usahakan obyek tunggal, agar tidak mempengaruhi perhatian dalam kegiatan analisis,
- b) usahakan gambar setajam mungkin, agar hasil analisis lebih tajam.

Catatan: foto yang digunakan tidak selalu harus hasil bidikannya sendiri atau bahkan dalam kondisi tertentu dapat digunakan hasil copyan foto dari mana saja.

Dalam analisis foto kejadian fisika dilengkapi dengan pertanyaan, yang sifatnya untuk mengarahkan pada konsep fisika yang akan ditanamkan. Oleh karena itu yang perlu disarankan pada yang berminat untuk ikut mengembangkan kegiatan semacam ini antara lain:

1. kalimat pertanyaan hendaknya disesuaikan dengan tingkat pengetahuan penganalisis;

2. pertanyaan hendaknya dibuat dalam bentuk pertanyaan terbuka;
3. pertanyaan hendaknya dibuat urut berdasarkan urutan konsep yang ada dalam pokok bahasan; dan
4. untuk tingkat tertentu pertanyaan analisis dapat berangkat dari isu.

Dilihat dari pelaksanaannya, pengajaran dengan tugas analisis foto kejadian fisika harus dilengkapi dengan kegiatan diskusi. Diskusi dalam kegiatan ini pada umumnya berkembang ke berbagai konsep dan mengakibatkan pembengkakan waktu. Oleh karena itu yang perlu disarankan bagi yang tertarik untuk ikut melaksanakan atau mengembangkan pengajaran seperti ini, antara lain:

- 1) karena diskusi sering berkembang ke berbagai konsep, maka sebelum pelaksanaan, hendaknya pengajar mempersiapkan penguasaan konsep yang akan diajarkan lebih baik;
- 2) karena berkembangnya diskusi berarti berkembangnya waktu, maka dalam mengajarkan konsep dengan tugas analisis foto, agar tidak mengganggu pelaksanaan pengajaran konsep yang lain, hendaknya guru mampu mengendalikan waktu yang diperlukan untuk kegiatan diskusi; dan
- 3) karena diskusi mendominasi dalam pelaksanaan pengajaran dengan tugas analisis foto, maka bagi guru hendaknya sedikit banyak harus menguasai metode/ cara diskusi.